BAB V
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang pengaruh program mangold terhadap kemampuan membaca permulaan pada peserta didik tunanetra di SLBN A Kota Bandung yang berinisial nama AF. Penelitian terhadap subjek diperoleh hasil bahwa AF yang diberikan intervensi dengan menerapkan program Mangold untuk melatih anak agar menelusuri huruf Braille dengan baik, membiasakan meraba memakai kedua tangan dengan menggunakan empat jari, tidak lagi meraba dengan gerakan maju mundur, serta tidak lagi menggosok huruf Braille, anak juga dilatih cara memindahkan tangan dengan benar ke tulisan Braille selanjutnya.

Bagaimana program Mangold berpengaruh dalam meningkatkan membaca permulaan pada peserta didik tunanetra, hal itu bisa dilihat dari meningkatnya kemampuan perabaan peserta didik dalam meraba dan menelusuri program Mangold sesuai dengan arahan dan perintah dari program Mangold itu sendiri. Misalnya dalam hal menelusuri tanpa menekan huruf secara berlebihan, menulusuri dari kiri ke kanan secara konsisiten, dan tidak menggunakan sebelah tangan pada saat meraba tulisan Braille.

Hal ini terlihat data subjek yang menunjukkan adanya hasil perubahan dan terjadinya peningkatan pada mean level kemampuan membaca permulaan peserta didik tunanetra. Hal ini terlihat pada *mean level* tahap *baseline*-1 (A1) sebesar 44,44%, intervensi (B) sebesar 61,98% dan *baseline*-2 (A2) sebesar 74,74%. Sehingga terbukti mengalami peningkatan.

Hasil tersebut menunjukkan pemberian intervensi berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan Braille peserta didik tunanetra, hasil dari pengolahan *baseline*-2 (A2) juga meningkat dari *baseline*-1 (A1). Dengan demikian, program Mangold memiliki pengaruh yang positif untuk

meningkatkan kemampuan membaca permulaan Braille peserta didik tunanetra di SLBN A Kota Bandung dengan inisial nama AF.

Hasil di atas menunjukkan bahwa program Mangold berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan Braille pada peserta didik yang berinisial AF, sehingga dapat disimpulkan program latihan mangold dapat berpengaruh terhadap kemampuan membaca permulaan Braille pada peserta didik tunanetra.

B. Rekomendasi

1. Bagi Sekolah

   Berdasarkan kepada keberhasilan hasil penelitian yang dilakukan yaitu penggunaan teknik Mangold dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan Braille, maka peneliti merekomendasikan kepada pihak sekolah untuk memanfaatkan progam Mangold sebagai salah satu program yang diprioritaskan dalam pembelajaran membaca permulaan huruf Braille.

2. Bagi Guru

   Peneliti merekomendasikan guru agar memberikan program Mangold untuk melatih kepekaan perabaan anak yang belum memiliki keterampilan dalam meraba Braille. Braille Mangold sebagai salah satu program pembelajaran yang melatih kemampuan membaca permulaan Braille bagi peserta didik yang masih belum peka pada indera perabaannya, sehingga bisa menjadi dasar untuk melatih membaca permulaan pada peserta didik tunanetra.

3. Bagi Orangtua

   Bimbingan dari orangtua dirumah juga sangat dibutuhkan dalam membantu anak melakukan segala hal, termasuk dalam proses pembelajaran. Maka penulis merekomendasikan bimbingan yang diberikan orangtua dapat membantu peserta didik untuk terus belajar dan mengembangkan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik.